

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Normatif Empiris (field research), yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris menggunakan pendekatan kasus untuk menganalisis Hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang harusnya berhubungan dalam aspek kemasyarakatan, (Sugiyono B. , 2003 : 43). , maka penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah pendekatan hukum empiris yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu menganalisis Praktik ritual posuo dalam adat suku buton perspektif Al-urf di Kecamatan Sangia Wambulu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sanggia Wambulu Kabupaten Buton Tengah dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat suatu masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji yaitu tentang (Praktik Ritual Posuo Dalam Adat Suku Buton Perspektif Al-Urf)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai 2 agustus s/d 3 oktober Tahun 2022 merupakan waktu penelitian yang di lakukan.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yang berasal dari sumber primer dan sekunder. Adapun yang dimaksud dari sumber data primer dan sekunder yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, hasil dari observasi penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mendapatkan informasi terkait tentang Praktik Ritual Posuo dalam Adat Suku Buton Perspektif Al-Urf
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti dari catatan buku, dokumen sejarah, jurnal, website, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2005). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bahasa ungkapan yang berupa tulisan atau lisan tentang sesuatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui ritual posuo.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan yaitu teknik wawancara yang mendalam dan terstruktur atau ada pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya. Wawancara digunakan untuk mendapatkan

sumber data dari orang yang menjadi narasumber dari penelitian (informan) mengenai judul Praktik Ritual Posuo Dalam Adat Suku Buton Perspektif Al-Urf. Dalam teknik wawancara, pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban (Arikunto, 2002).

Wawancara merupakan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur dengan tanya jawab secara langsung dengan tokoh agama dan yang mengikuti ritual posuo.

No	Nama Yang Diwawancarai	Jabatan
1.	Wa Ode Mizani	Masyarakat
2.	Indra	Masyarakat
3.	Sumi	Masyarakat
4.	La Ode	Tokok adat
5.	Waode Mega	Ikut Ritual Posuo
6	Eka	Ikut ritual posuo

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data serta pencatatan terhadap berkas-berkas maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek kajian yang dibahas (Soerjono

Soekanto, 1984). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara, misalnya berkas-berkas, rekaman atau dokumentasi wawancara, dan lainnya.

3.5 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, terdapat tiga tahap analisis data, yaitu:

- a. Reduksi Data yaitu semua file di lapangan dirancang sekaligus disatukan, kemudian dipilah hal-hal yang pokok serta di cari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dimengerti.
- b. Display Data merupakan metode yang dikerjakan oleh peneliti agar file yang dirangkum banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan.
- c. Verifikasi Data merupakan metode pengelolaan data yang dikerjakan oleh peneliti dalam agenda mencari makna data dan mencoba untuk menyampaikannya pada awal kesimpulan data masih belum jelas, penuh dengan tanda tanya akan tetapi dengan data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengolah data di lapangan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder. Yaitu peneliti menentukan isi atau

makna aturan hukum yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian (Ali, 2009: 107).

3.6 Uji Keabsahan Data

Metode pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah metode yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi yakni :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada gambar tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu di cek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya.

